

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang mempunyai sumber daya berpotensi tinggi terutama di wilayah pesisir, dimana dapat memberikan kontribusi terhadap tiga komponen penting untuk Pembangunan nasional, yaitu Pembangunan ekonomi, memperluas lapangan pekerjaan, dan menurunkan tingkat kemiskinan. Tetapi sampai saat ini potensi sumber daya laut masih belum memberikan kesejahteraan kepada masyarakat pesisir. Pembangunan di wilayah pesisir Sebagian tertinggal dibanding dengan wilayah lainya, sehingga masyarakat di wilayah pesisir relatif miskin dibanding wilayah lainya.¹

Kesejahteraan hidup adalah harapan setiap manusia baik dari segi ekonomi maupun sosial termasuk bagi masyarakat pesisir, masyarakat yang sejahtera sulit terwujud jika masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Maka dari itu, kemiskinan harus dihilangkan karena merupakan suatu ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.² Diperlukan usaha yang harus di lakukan oleh masyarakat agar terwujudnya kesejahteraan bagi individu, keluarga, maupun masyarakat pesisir. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah melakukan

¹ Rachman, F., Yunita, S., Manik, M. M., Girsang, O. B., Safitri, E., Sabri, T. M., ... & Juliandi, J. (2023). Pembangunan Ekosistem Laut Berkelanjutan Melalui Keterlibatan Warga Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Desa Tanjung Rejo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 40-52.

² Robbani, M. A., & Muttaqin, A. A. (2023). KAJIAN PEMIKIRAN YUSUF QARDHAWI TENTANG PENGENTASAN KEMISKINAN. *Islamic Economics and finance in Focus*, 2(1).

pengelolaan sumber daya alam di wilayah pesisir. Pengelolaan di wilayah pesisir perlu dioptimalkan dan dikelola dengan baik sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Terdapat beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat di kelola dan dikembangkan, diantaranya sumber daya perikanan yang mencakup sumber daya perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan budidaya meliputi budidaya payau, pantai, dan laut. Semakin menurunnya produksi yang dihasilkan oleh perikanan tangkap, maka usaha pemanfaatan lahan tambak, khususnya budidaya air payau (tambak udang) di harapkan mampu menopang target produksi nasional perikanan.

Sumber daya perikanan merupakan salah satu sektor perikanan budidaya yang produksinya diperoleh dengan cara membudidayakan ikan atau udang di tambak, yaitu kolam di kawasan pesisir (campuran air asin dari air laut dan air tawar dari sungai). Kehidupan pembudidaya udang (petani tambak udang) pada umumnya masih berada dalam pola-pola kemiskinan dan ketidakpastian ekonomi, karena kesulitan hidup yang dihadapi keluarganya. Pembudidaya udang masih rentan terhadap permasalahan yang dapat mengakibatkan kemiskinan. Permasalahan tersebut seperti kurangnya permodalan yang mereka miliki, tatacara budidaya udang yang baik sehingga banyak udang yang mati atau dapat dikatakan mereka mengalami gagal panen. Sampai dengan mengolah

dan memasarkan hasil budidaya perikanan. Hal tersebut tidak memberikan kesejahteraan bagi para petani tambak.³

Desa Kebonagung Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo adalah merupakan wilayah pesisir yang membudidayakan udang vanname. Udang merupakan salah satu komoditas utama yang di kembangkan para pembudidaya (petani tambak) di Desa Kebun Agung, Karena nilai jual yang cukup tinggi dan permintaan pasar cukup stabil. Hal ini dapat di lihat banyak nya para pembudidaya (petani tambak) yang ada di desa Kebonagung.

Sebagai salah satu desa yang memiliki jumlah pelopor budidaya udang vannamei dari sekian banyak Desa yang memiliki budidaya udang serta memiliki jumlah petani tambak udang yang cukup banyak, para petani tambak yang berada di Desa Kebonagung sendiri masyarakat tidak melakukan kerjasama dengan lembaga atau instansi terkait baik dalam hal permodalan maupun pengolahan tambak, kerana keuntungan yang didapatkan kan lebih besar. Hal ini memberikan harapan bagi para petani tambak dan penduduk lokal untuk memperbaiki taraf hidup dan kesempatan kerja di usaha tersebut. Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya. Pembangunan usaha tambak diarahkan untuk

³ Rokhmulyenti, Y., Haeruman, M., Sukmawati, D., Dasipah, E., & Nataliningsih, N. (2023). TEKNOLOGI PENGGUNAAN AUTOFEEDER DAN PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PEMBUDIDAYA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 994-1002.

memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya yang maju.⁴

Infrastruktur atau prasarana adalah seluruh struktur dan juga fasilitas dasar, baik itu fisik maupun sosial seperti bangunan, pasokan listrik, irigasi, jalan, jembatan dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat maupun perusahaan. Infrastruktur fisik dan sosial dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengolahan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitasi akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat.⁵

⁴ Putra, A. A. (2023, November). Sanksi Pidana Terhadap Tindak Pidana Bidang Perikanan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Kawasan Perbatasan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUKUM DAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN* (pp. 144-160).

⁵ Helmi, A. R. P., Setyanto, E. I. A. P., & Hasanah, H. T. H. (2023). Pelaksanaan Program KKN Membuat Plang Selamat Datang Sebagai Upaya Penambahan Infrastruktur Dukuh Sambiroto. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 143-148.

Tambak udang adalah sebuah kolam yang dibangun untuk membudidayakan udang, baik udang air tawar, air payau, maupun air asin. Udang merupakan salah satu jenis hewan penyaring sehingga kualitas air (keasaman dan kadar garam) sangat menentukan hasil yang didapatkan oleh petambak. Udang yang potensial untuk dibudidayakan dalam tambak adalah udang windu (*Penaeus monodon*) dan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Keduanya mampu menoleransi kadar garam antara 0 hingga 45 persen. Penggunaan tambak dapat dilakukan secara bergiliran dengan hewan lain, seperti ikan bandeng sehingga tambak udang dapat berubah menjadi tambak ikan tergantung musim. Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) berasal dari daerah subtropis pantai barat Amerika. Habitat asli spesies ini tersebar dari Teluk California di utara Meksiko sampai pantai barat Guatemala, El Savador, Nikaragua, Kosta Rika, hingga Peru di Amerika Selatan.⁶

PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA adalah sebuah perusahaan yang berdiri pada juli 2023. Bpk. Erik Setiono merupakan owner dari perusahaan tersebut. PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA bergerak di bidang tambak udang jenis vaname, dalam hal ini di perlukan sebuah system yang dapat mempermudah, efisien dan praktis dalam hal kontrol nilai pH dan salinitas supaya kualitas air pada kolam budidaya pembesaran tersebut dapat memenuhi standar budidaya udang vannamei.

⁶ Elvandari, S., Nur, A., & Primasari, B. (2023). Pengendalian Pencemaran Lingkungan Atas Keberadaan Tambak Udang Ilegal di Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Sebagai Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Kesehatan Masyarakat. *UNES Law Review*, 6(2), 5763-5779.

PT.VANNAMEI SUKSES PERKASA termasuk perusahaan besar di desa kebun agung,sehingga apabila ada pembuatan tambak udang baru bisa berdampak terhadap infrastruktur di desa kebun agung terutama di desa gilin dan karangdampit yang merupakan akses jalan dari pembuatan tersebut. Dengan syarat kesepakatan antara pihak pengusaha tambak PT.VANNAMEI SUKSES PERKASA dan Perangkat desa setempat tentang penggunaan jalan desa yang dilewati oleh truk levelansir dan dihasilkan beberapa kesepakatan antara lain :

1. Penjagaan penyebarangan di partelon Gilin dan Karangdampit,
2. Kecepatan kendaraan/Truk Lavelansir dikurangi,
3. Penyiraman Jalan Desa dilakukan sesuai kebutuhan,
4. Perbaikan kerusakan jalan dilaksanakan secara berkala yaitu jalan bergelombang di lakukan pemerataan dan jalan yang berlubang di urug dengan sirtu,
5. Setelah proyek selesai akan dilaksanakan perbaikan pengaspalan dari Dusun Gilin sampai dengan Dusun Karangdampit dengan panjang kurang lebih 1940 meter dan lebar menyesuaikan dengan lebar jalan yang ada,dan
6. Perekrutan tenaga kerja akan di ambil dari warga sekitarnya.

Namun perusahaan masih belum memperbaiki jalan secara total (bergelombang dan berlubang),sehingga mengganggu aktifitas masyarakat Desa Kebun Agung. Dampak kerugian masyarakat tidak ada,hanya saja jika hujan jalan di tutup dan diberikan akses jalan lain,yaitu jalan paving dimana

jalan tersebut telah dibangun oleh pihak desa yang menghabiskan dana desa sebesar 300jt.

Sesuai perjanjian, karyawan perusahaan harus mengambil tenaga kerja dari warga sekitar sebanyak 30 orang, dimana setiap bulan tenaga kerja di gaji sebesar 1,5 juta kecuali (lemburan dan bonus) dari perusahaan. Jika ada sisa uang, multig dan lain sebagainya pihak perusahaan memberikan ke masyarakat, tenaga kerja terutama kepada kepala desa serta jajaranya.

Dengan demikian, perusahaan dapat berjalan dengan adanya kesepakatan dari masyarakat desa kebunagung terutama dalam kesepakatan infrastruktur yang berperan penting bagi perusahaan PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA.

Berdasarkan uraian di atas, maka kami tertarik untuk meneliti “ANALISIS DAMPAK PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA TERHADAP INFRASTRUKTUR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KEBONAGUNG KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO” menarik untuk dilakukan.⁷

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam proposal penelitian ini, adalah:

1. Pentingnya suatu perusahaan melakukan pertanggung jawaban dari dampak yang di alami masyarakat.
2. Memberikan perbaikan atas kerusakan infrastruktur masyarakat.
3. Manfaat perusahaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

⁷ Ahmad zaini, Wawancara perangkat desa sekaligus warga Desa Kebun Agung, 18 november 2022

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja dampak PT.VANNAMEI SUKSES PERKASA Terhadap infrastruktur masyarakat di Desa Kebun Agung?
2. Bagaimana dampak peningkatan ekonomi di Desa Kebun Agung?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis apa saja dampak PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA Terhadap infrastruktur masyarakat di Desa Kebun Agung.
2. Menganalisis apakah PT. VANNAMEI SUKSES PERKASA bertanggung jawab atas kerusakan infrastruktur di Desa Kebun Agung.
3. Menganalisis bagaimana dampak peningkatan ekonomi di Desa Kebun Agung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap infrastruktur pada perekonomian masyarakat.

2. Bagi akademis

Bagi pihak akademis diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan konsep teori infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan menjadi referensi pemikiran mengenai infrastruktur terhadap perekonomian masyarakat.

F. Definisi Konsep

1. Infrastruktur

Pengertian Infrastruktur, menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. Pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu sistem. Infrastruktur dalam sebuah sistem adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain. Enam kategori besar infrastruktur (Grigg):

- a. Kelompok jalan (jalan, jalan raya, jembatan),
- b. Kelompok pelayanan transportasi (transit, jalan rel, pelabuhan, bandar udara),
- c. Kelompok air (air bersih, air kotor, semua sistem air, termasuk jalan air),
- d. Kelompok manajemen limbah (sistem manajemen limbah padat),
- e. Kelompok bangunan dan fasilitas olahraga luar,
- f. Kelompok produksi dan distribusi energi (listrik dan gas).

Berdasarkan American Public Works Association (Saragih, 2023), infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh publik untuk pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga

listrik, pembuangan limbah, transportasi, dan pelayanan yang sama untuk memfasilitasi tujuan ekonomi dan sosial.

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (Saragih, 2023).⁸

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kapasitas produksi suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu. Ini diukur biasanya dengan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) riil, yang mencerminkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi di negara tersebut, dikoreksi untuk inflasi. Pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan lapangan kerja, dan kemajuan teknologi serta inovasi. Namun, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga harus disertai dengan pemerataan hasil ekonomi untuk memastikan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

⁸ Saragih, B. (2023). Menjembatani Kesenjangan Infrastruktur: Peran Teknik Sipil dalam Pembangunan Wilayah. *Tugas Mahasiswa Sipil*, 1(1).

3. Tambak Udang

Tambak adalah kolam air payau untuk budidaya udang, ikan, kepiting, kerang-kerangan, dan rumput laut. Berdasarkan letaknya, tambak dibagi menjadi tiga jenis: tambak lanyah (di pinggir pantai dengan salinitas tinggi), tambak biasa (campuran air tawar dan laut dengan salinitas lebih rendah), dan tambak darat (jauh dari pantai, bergantung pada hujan dan air sungai). Petani tambak meliputi pemilik, penggarap, dan buruh. Udang vaname dikenal karena ketahanan dan produktivitas tinggi, memungkinkan pemeliharaan padat. Budidaya udang meliputi pemeliharaan dari benih hingga panen, dipengaruhi oleh benih, teknik, pemupukan, pengelolaan air, dan pengendalian hama. Pakan harus bergizi lengkap, dan faktor produksi seperti modal, lahan, dan tenaga kerja penting untuk hasil optimal. Modal digunakan untuk biaya seperti bibit dan pakan, dan harga jual yang sesuai memastikan keuntungan bagi petani.

G. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Duta Agung Pamungkas.	Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano.	Deskriptif Kualitatif.	Penelitian ini mengungkapkan Tentang dampak pengembangan Usaha tambak udang terhadap masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano cukup berdampak pada sektor kesehatan ,	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis.

				pendidikan dan ekonomi, untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Poto Tano.	
2.	Sintia Citra Dewi.	Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam.	Kualitatif yang bersifat deskriptif analitik.	penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Adanya petani tambak udang mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya terpenuhi.	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, serta berbeda dengan pembahasan penulis yang tidak membahas dalam pandangan ekonomi islam.
3.	Risqa Damayanti.	Budidaya Udang Vannamei Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Tambak Di Desa Labangka Kecamatan Labangka Kabupaten Sumbawa.	Kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budidaya udang vannamei sangat cocok untuk dijadikan suatu usaha karena udang vannamei memiliki harga yang cukup tinggi, dan tidak mudah terkena penyakit, dan mudah untuk di budidaya.	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, serta tidak membahas tentang peningkatan kesejahteraan dari usaha udang vannamei.
4.	Kristina.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan budidaya tambak Udang Vannamei di Kecamatan	Kualitatif Deskriptif .	Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor produksi yang signifikan atau berpengaruh secara nyata terhadap produksi budidaya tambak udang vaname secara	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis, serta tidak membahas tentang dampak udang

		Pasekan Kabupaten Indramayu.		tradisional adalah pakan, solar dan lamanya pemeliharaan udang..	vannamei terhadap infrastruktur sosial ekonomi.
5.	Zepriani.	menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi i tingkat produksi budidaya udang vannamei dan menganalisis pendapatan usaha budidaya udang vannamei di Kabupaten Ciamis.	Kualitatif Deskriptif .	Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan memenuhi syarat fungsi produksi adalah benih, tenaga kerja, pupuk TSP, pakan buatan dan kapur.	Lokasi penelitian yang berbeda dengan penulis,serta tidak membahas tentang dampak udang vannamei terhadap infrastruktur masyarakat.